

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, TANGGUNGAN KELUARGA, DAN KOMITMEN KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI DI KALANGAN MAHASISWA PENERIMA BEASISWA KIP-KULIAH

Rizaldi Alfian Sadarma¹, Jan Felarius Tata^{*2}, Ted Suruan³, Lillyani Margaretha Orisu⁴
Universitas Papua, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

*Corresponding Author
E-mail:
j.tata@unipa.ac.id

Abstract

This study aims to analyze the influence of financial literacy, family dependents, and commitment on personal financial management among KIP-scholarship recipients. Personal financial management is a crucial skill for students, particularly those who rely on financial aid. This research applies a quantitative approach using a survey method, involving 235 respondents selected through purposive sampling. Data analysis was conducted using multiple linear regression to examine both partial and simultaneous effects of the independent variables on the dependent variable. The results show that financial literacy and commitment have a significant partial effect on personal financial management, while family dependents do not have a significant effect. However, simultaneously, all three variables have a significant impact. These findings highlight the importance of strengthening financial literacy and individual commitment to support students' ability to manage their scholarship funds wisely and responsibly. This study provides valuable insights for universities and scholarship providers in designing effective financial education and development programs for students.

Keywords: *Financial Literacy, Family Dependents, Financial Commitment, Personal Financial Management, KIP-Kuliah.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, tanggungan keluarga, dan komitmen terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa penerima beasiswa KIP-Kuliah. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik survei dan pengolahan data menggunakan regresi linier berganda. Sampel penelitian sebanyak 85 responden dipilih berdasarkan purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, literasi keuangan dan komitmen berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi, sedangkan tanggungan keluarga tidak berpengaruh signifikan. Namun, secara simultan, ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan pentingnya peningkatan edukasi literasi keuangan dan penguatan komitmen mahasiswa dalam pengelolaan dana beasiswa secara bijak.

Kata Kunci: *Literasi Keuangan, Tanggungan Keluarga, Komitmen, Pengelolaan Keuangan Pribadi, KIP-Kuliah*

PENDAHULUAN

Di Indonesia, upaya meningkatkan literasi dan inklusi keuangan merupakan salah satu prioritas utama dalam mendorong stabilitas dan pertumbuhan ekonomi nasional. Namun, kenyataannya masih banyak masyarakat, termasuk kalangan mahasiswa, yang belum memiliki pemahaman memadai dalam mengelola keuangannya secara optimal. Berdasarkan hasil Survei

Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2024 yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bekerja sama dengan Badan Pusat Statistik (BPS), tingkat pemahaman terhadap keuangan masyarakat Indonesia mengalami peningkatan signifikan. Hasil survei memberikan gambaran bahwa tingkat literasi terhadap keuangan sebesar 65,43%, naik dari 49,68% pada tahun 2022 dan 38,03% pada tahun 2019. Namun demikian, masih banyak individu yang belum memiliki pengetahuan dasar keuangan untuk mengelola uang mereka dengan bijak, termasuk mahasiswa. Rendahnya tingkat literasi keuangan dapat membuat mahasiswa rentan dalam mengambil keputusan yang kurang tepat terkait pengelolaan keuangan secara efektif, seperti melakukan pengeluaran konsumtif tidak terkontrol serta penggunaan pinjaman tanpa pertimbangan matang.

Pengelolaan keuangan pribadi merupakan keterampilan esensial bagi mahasiswa di era digital saat ini. Meskipun akses terhadap produk dan layanan keuangan semakin mudah, banyak mahasiswa yang masih menghadapi tantangan dalam mengelola keuangan mereka secara efektif. Hal ini diperparah oleh rendahnya tingkat literasi keuangan di kalangan generasi muda. Menurut laporan OECD, sekitar 20% siswa di negara-negara G7 tidak memiliki kemampuan dasar dalam literasi keuangan, dan proporsi ini lebih tinggi di negara-negara berkembang seperti Brasil dan Peru (OECD, 2020). Menurut penelitian Sari dkk (2023), Pengelolaan keuangan merupakan aktivitas yang tidak sederhana karena memerlukan kemampuan untuk menyamakan antara pemasukan dan pengeluaran. Seseorang yang dapat mengatur keuangannya melalui prinsip-prinsip pengelolaan tepat serta bijaksana sehingga memperoleh hasil optimal dengan tujuan mencapai kondisi keuangan yang stabil dan terencana.

Literasi keuangan merupakan aspek fundamental yang diperlukan oleh setiap individu guna menghindari permasalahan keuangan. Sesuai dengan lembaga Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2023), literasi terkait keuangan didefinisikan sebagai seperangkat wawasan, kemampuan, serta kepercayaan diri dalam membentuk kecenderungan dan tindakan yang bertujuan meningkatkan mutu dalam pengambilan suatu keputusan serta kemampuan mengelola keuangan dengan tujuan meraih kesejahteraan. Pemahaman terkait keuangan serta kemampuan dalam pengelolaan keuangan memiliki peranan krusial terhadap kehidupan seseorang. Pemahaman terkait keuangan yang memadai akan mendukung individu dalam merencanakan keuangannya secara optimal, sehingga dapat meminimalkan risiko timbulnya kesulitan keuangan akibat pengelolaan yang tidak tepat.

Selain literasi keuangan, tanggungan keluarga merupakan salah satu faktor eksternal yang dapat memengaruhi pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki

tanggung keluarga, seperti membantu biaya hidup orang tua atau saudara, cenderung menghadapi tekanan finansial yang lebih tinggi. Hal ini dapat berdampak pada alokasi dana beasiswa yang mereka terima, sehingga menyulitkan dalam menyusun anggaran, menabung, atau memenuhi kebutuhan akademik secara berkelanjutan. Menurut Setyawati dan Laily (2021), beban tanggung keluarga berpotensi mengurangi efektivitas pengelolaan keuangan mahasiswa karena adanya tekanan untuk membagi sumber daya finansial secara tidak proporsional.

Komitmen keuangan individu juga menjadi faktor internal yang berperan penting dalam keberhasilan pengelolaan keuangan pribadi. Komitmen mencerminkan sejauh mana seseorang memiliki tekad, tanggung jawab, dan disiplin dalam mengatur serta mematuhi perencanaan keuangan pribadi. Penelitian oleh Napitupulu dkk. (2021), menunjukkan bahwa sikap keuangan, termasuk komitmen, memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Dengan demikian, memperkuat komitmen individu dapat menjadi strategi penting dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan, khususnya bagi mahasiswa penerima bantuan pendidikan seperti KIP-Kuliah.

Dalam lingkup penelitian ini, penting untuk memfokuskan perhatian di ranah mahasiswa/mahasiswi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Papua yang berasal dari latar belakang ekonomi kurang mampu, khususnya mereka yang memperoleh bantuan melalui program KIP-Kuliah. Program ini merupakan bentuk dukungan pemerintah dalam meningkatkan akses pendidikan tinggi melalui bantuan biaya pendidikan dan biaya hidup. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa penerimaan beasiswa tidak otomatis menyelesaikan seluruh permasalahan keuangan mahasiswa. Justru, keberhasilan memanfaatkan dana beasiswa secara efektif sangat bergantung pada kemampuan mahasiswa dalam merencanakan, mengatur, dan mengelola keuangan pribadi mereka secara bijak.

Mahasiswa merupakan generasi penerus dan calon pemimpin kedepannya seharusnya telah menguasai pemahaman terkait keuangan dengan baik. Realitanya, banyak kesulitan yang dialami dalam mengelola keuangan pribadi mereka. Menurut Nababan dan Sadalia (2012), mahasiswa merupakan komponen masyarakat yang jumlahnya cukup signifikan dan memiliki potensi besar dalam memberikan kontribusi terhadap perekonomian. Hal ini disebabkan karena pada akhirnya para mahasiswa pastinya akan terjun ke dunia profesional/kerja dan dituntut memiliki kemampuan dalam mengatur finansial dengan mandiri secara efektif. Faktor-faktor seperti kurangnya pendidikan keuangan formal, pengaruh gaya hidup konsumtif, dan tekanan sosial dapat menyebabkan mahasiswa mengalami masalah keuangan, termasuk utang konsumtif dan ketidakmampuan menabung. Penelitian oleh Ulfa (2024), membuktikan korelasi

positif terkait pemahaman finansial dan kemampuan mengelola finansial pribadi, namun tingkat pemahaman finansial di kalangan mahasiswa masih perlu ditingkatkan.

Program Beasiswa yaitu Kartu Indonesia Pintar (KIP-Kuliah) adalah kelanjutan dari program yang dicanangkan oleh bapak Presiden ke-7. Ir. H. Joko Widodo, sebagai pengembangan dari program beasiswa Bidikmisi. Dalam buku Besar Bahasa Indonesia, kata beasiswa diartikan berupa bantuan dana yang dialokasikan untuk mahasiswa guna menunjang pembiayaan pendidikan. Beasiswa KIP-Kuliah memberikan fasilitas pembebasan biaya pendidikan secara penuh selama masa studi di perguruan tinggi. Selain itu, mahasiswa penerima beasiswa juga memperoleh dana tunjangan hidup yang disalurkan setiap enam bulan atau satu semester sekali. Program ini diperuntukkan bagi mahasiswa terpilih yang memperoleh akademik yang unggul serta latar belakang keluarga dengan kondisi ekonomi yang kurang mampu. Faktor-faktor seperti tanggungan keluarga, kurangnya pemahaman keuangan, dan kurangnya komitmen dalam pengelolaan keuangan dapat mempengaruhi efektivitas penggunaan dana beasiswa.

Sebagian besar penelitian sebelumnya fokus pada pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa secara umum. Penelitian yang secara spesifik mengkaji pengaruh gabungan dari literasi keuangan, tanggungan keluarga, dan komitmen keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa yang menerima beasiswa KIP-Kuliah, khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Papua, terbilang masih minim. Pernyataan ini mengindikasikan terdapat kekurangan dalam penelitian sehingga memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan pribadi di kalangan mahasiswa penerima beasiswa.

Studi kasus ini diharapkan mampu memberikan ilustrasi nyata terkait keuangan yang dirasakan mahasiswa serta menjadi dasar untuk memberikan pengetahuan terkait keuangan agar kebijakan dapat dialokasikan sesuai di lingkungan perguruan tinggi. Meningkatnya pengetahuan finansial di lingkup mahasiswa penerima beasiswa KIP-K diharapkan dapat memperkuat kemampuan mereka dalam mengelola keuangan, meskipun tantangan dapat memperkuat kemampuan mereka dalam mengelola keuangan, meskipun tantangan seperti tanggungan keluarga, dan rendahnya komitmen pribadi masih menjadi hambatan.

Dengan mempertimbangkan pentingnya literasi keuangan, kondisi tanggungan keluarga, serta tingkat komitmen dalam mengelola dana beasiswa, menjadi relevan untuk menelaah sejauh mana ketiga variabel tersebut memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa. Mahasiswa penerima beasiswa KIP-Kuliah merupakan kelompok yang secara ekonomi memerlukan dukungan, namun juga dituntut untuk mampu menggunakan dana yang terbatas secara efisien

dan bertanggung jawab. Namun demikian, fakta di lapangan menunjukkan bahwa tidak semua mahasiswa penerima beasiswa mampu mengelola keuangannya dengan baik, meskipun mereka memiliki latar belakang pendidikan ekonomi. Hal ini menimbulkan pertanyaan kritis: Apakah literasi keuangan yang tinggi selalu menjamin pengelolaan dana beasiswa yang efektif? Dan sejauh mana tanggungan keluarga serta komitmen pribadi turut memengaruhi hal tersebut?

Untuk menjawab pertanyaan tersebut, penelitian ini dilakukan guna menganalisis pengaruh literasi keuangan, tanggungan keluarga, serta komitmen dalam mengelola finansial secara mandiri oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Papua yang menerima beasiswa KIP-Kuliah. Pengelolaan keuangan pribadi menjadi output utama yang mencerminkan kemampuan mahasiswa dalam merencanakan, mengatur, dan mengontrol penggunaan dana yang dimiliki secara bijak. Dalam konteks mahasiswa penerima beasiswa KIP-Kuliah, efektivitas pengelolaan keuangan pribadi sangat menentukan keberhasilan mereka dalam menjalani studi, menjaga keseimbangan kebutuhan hidup, serta menghindari risiko finansial yang dapat menghambat proses pendidikan. Dengan demikian, pemahaman yang komprehensif tentang faktor-faktor yang berperan dalam pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa perlu diteliti lebih lanjut, sehingga dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan edukasi keuangan yang tepat sasaran di lingkungan perguruan tinggi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Pendekatan asosiatif berfungsi untuk mengetahui adanya hubungan antara dua variabel atau lebih, sedangkan pendekatan kausal bertujuan untuk menganalisis sejauh mana satu variabel mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini, fokus utama adalah untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan (X1), tanggungan keluarga (X2), dan komitmen (X3) terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa penerima beasiswa KIP- Kuliah (Y).

Menurut Sugiyono (2021), penelitian kuantitatif merupakan pendekatan yang mengacu pada prinsip positivisme serta ditujukan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan maksud menguji hipotesis yang sudah dirumuskan sebelumnya. Data penelitian bersifat numerik dan dianalisis menggunakan statistik. Jenis pendekatan ini sesuai dengan tujuan penelitian yang hendak menguji pengaruh dan hubungan antarvariabel menggunakan data kuantitatif dari kuesioner.

Jenis penelitian ini bersifat eksplanatif, karena tidak hanya menjelaskan hubungan antarvariabel, tetapi juga mengukur tingkat pengaruh setiap variabel bebas terhadap variabel

terikat. Rancangan ini relevan untuk menganalisis fenomena pengelolaan keuangan pribadi pada mahasiswa penerima beasiswa KIP-Kuliah yang dipengaruhi oleh kemampuan literasi keuangan, kondisi ekonomi keluarga, serta komitmen finansial mahasiswa itu sendiri.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Responden pada penelitian ini adalah 235 mahasiswa penerima beasiswa KIP-Kuliah. Data dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner melalui *google form*. Penyebaran dan pengisian kuesioner dimulai dari bulan april hingga mei 2025. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan model regresi linier berganda. Model regresi berganda digunakan untuk memecahkan rumusan masalah

Tabel 1 Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,708	1,601		2,941	0,004
	Literasi Keuangan	0,391	0,088	0,279	4,434	0,000
	Tanggungan keluarga	-0,031	0,038	-0,045	-0,823	0,412
	Komitmen Keuangan	0,411	0,059	0,452	6,936	0,000

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS Versi 27 oleh peneliti (2025).

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda yang disajikan pada Tabel 1, diketahui bahwa variabel literasi keuangan dan komitmen keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi, sedangkan variabel tanggungan keluarga tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan secara statistik.

Pertama, literasi keuangan memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,391 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa penerima beasiswa KIP-Kuliah. Artinya, semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa, maka semakin baik pula kemampuan mereka dalam mengelola keuangan pribadinya. Temuan ini

mendukung teori bahwa literasi keuangan merupakan bekal penting dalam pengambilan keputusan finansial yang bijak dan rasional.

Kedua, variabel tanggungan keluarga memiliki koefisien negatif sebesar -0,031 dengan nilai signifikansi 0,412 ($> 0,05$), yang berarti bahwa pengaruhnya terhadap pengelolaan keuangan pribadi tidak signifikan. Meskipun secara teoritis beban tanggungan keluarga dapat mempengaruhi alokasi dan perencanaan keuangan mahasiswa, namun dalam konteks penelitian ini, hal tersebut tidak terbukti secara statistik. Hal ini mungkin disebabkan oleh kemampuan mahasiswa dalam memisahkan prioritas keuangan pribadi dan tanggungan keluarga, atau karena adanya dukungan eksternal lain yang membantu mengurangi beban finansial.

Ketiga, variabel komitmen keuangan memiliki pengaruh paling dominan dengan nilai koefisien 0,411 dan nilai signifikansi 0,000. Nilai ini menunjukkan bahwa komitmen keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Semakin tinggi tingkat komitmen mahasiswa dalam menjalankan perencanaan dan pengendalian keuangan, maka semakin baik pula cara mereka dalam mengatur keuangan sehari-hari. Temuan ini sejalan dengan teori bahwa komitmen adalah bentuk sikap internal yang mencerminkan tanggung jawab dan kedisiplinan dalam aspek keuangan. Secara keseluruhan, hasil ini mengindikasikan bahwa kemampuan pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa tidak hanya bergantung pada pengetahuan atau kondisi eksternal semata, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh faktor internal seperti komitmen pribadi. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan edukasi literasi keuangan serta pembinaan sikap bertanggung jawab dalam mengelola dana beasiswa secara bijak dan terencana.

Tabel 2 Hasil Uji Regresi Simultan

ANOVA ^a						
Model		<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	F	Sig.
1	<i>Regression</i>	511,290	3	170,430	54,243	0.000 ^b
	<i>Residual</i>	725,791	231	3,142		
	Total	1,237,081	234			

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS Versi 27 oleh peneliti (2025).

Berdasarkan Tabel 2, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000, yang jauh lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa hasil uji simultan (uji F) adalah signifikan. Secara statistik dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan (X1), tanggungan keluarga (X2), dan komitmen

keuangan (X3) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi (Y) mahasiswa penerima beasiswa KIP-Kuliah.

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda yang disajikan pada Tabel di atas, variabel **Literasi Keuangan** memiliki nilai koefisien regresi sebesar **0,391** dengan nilai signifikansi (**Sig.**) sebesar **0,000**. Nilai signifikansi ini lebih kecil dari 0,05, yang berarti bahwa literasi keuangan **berpengaruh positif dan signifikan** terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa penerima beasiswa KIP-Kuliah. Koefisien positif sebesar 0,391 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam literasi keuangan akan meningkatkan pengelolaan keuangan pribadi sebesar 0,391 satuan. Artinya, mahasiswa yang memiliki literasi keuangan lebih tinggi cenderung lebih mampu dalam menyusun anggaran, menabung, mengatur prioritas pengeluaran, serta membuat keputusan finansial yang rasional.

Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan dan pemahaman terhadap aspek keuangan sangat penting dalam membentuk perilaku keuangan yang sehat, terutama bagi mahasiswa yang hidup dengan dana terbatas seperti penerima KIP-Kuliah. Secara konseptual, literasi keuangan mencakup pengetahuan, sikap, dan perilaku keuangan yang memungkinkan individu untuk mengambil keputusan keuangan secara bijaksana dan bertanggung jawab. Dalam konteks mahasiswa penerima beasiswa KIP-Kuliah, literasi keuangan yang baik akan membantu mereka dalam merencanakan penggunaan dana beasiswa secara optimal, sehingga dapat memenuhi kebutuhan akademik dan hidup sehari-hari tanpa harus menghadapi tekanan keuangan yang berat. Dengan demikian, hasil ini menegaskan bahwa literasi keuangan merupakan salah satu faktor penting yang harus diperhatikan dalam upaya meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadi. Edukasi keuangan perlu terus diperkuat melalui program pelatihan atau pembekalan khusus bagi mahasiswa, agar mereka dapat memiliki keterampilan finansial yang mumpuni untuk mendukung kesuksesan studi dan kehidupan masa depan.

Pengaruh Tanggungan Keluarga Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda pada Tabel di atas, variabel **Tanggungan Keluarga** memiliki nilai koefisien sebesar **-0,031**, dengan nilai signifikansi (**Sig.**) sebesar **0,412**. Nilai signifikansi ini lebih besar dari 0,05, yang berarti **pengaruh tanggungan keluarga terhadap pengelolaan keuangan pribadi tidak signifikan** secara statistik. Selain itu, nilai **t hitung sebesar -0,823** menunjukkan bahwa secara parsial, tanggungan keluarga tidak memberikan kontribusi berarti terhadap perubahan pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa penerima beasiswa KIP-Kuliah. Koefisien negatif yang

ditunjukkan oleh nilai B sebesar -0,031 mengindikasikan bahwa secara arah hubungan, semakin tinggi tanggungan keluarga, maka cenderung terjadi penurunan pada kualitas pengelolaan keuangan pribadi. Namun, karena pengaruh ini tidak signifikan, maka hubungan tersebut tidak dapat dijadikan dasar kesimpulan yang kuat dalam konteks populasi penelitian.

Adapun ketidaksignifikanan pengaruh tanggungan keluarga dalam penelitian ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Salah satunya adalah kemungkinan bahwa mahasiswa penerima beasiswa KIP-Kuliah sudah memiliki strategi pengelolaan keuangan yang cukup stabil meskipun menghadapi tanggungan keluarga. Selain itu, adanya bantuan biaya hidup dari program KIP-Kuliah mungkin cukup membantu mahasiswa dalam mengatasi beban ekonomi, sehingga tanggungan keluarga tidak terlalu memengaruhi pengelolaan keuangan pribadi mereka secara signifikan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dalam konteks mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Papua penerima beasiswa KIP-Kuliah, tanggungan keluarga bukan merupakan faktor utama yang memengaruhi pengelolaan keuangan pribadi. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa mampu memisahkan beban ekonomi keluarga dengan pengelolaan keuangannya sendiri, atau setidaknya sudah memiliki pemahaman serta kebiasaan dalam mengatur dana beasiswa secara mandiri dan terarah.

Pengaruh Komitmen Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi

Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa variabel **komitmen** keuangan memiliki koefisien regresi sebesar **0,411** dengan nilai **signifikansi (Sig.)** sebesar **0,000**, yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa **komitmen keuangan berpengaruh positif dan signifikan** terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa penerima beasiswa KIP-Kuliah. Selain itu, nilai **t hitung sebesar 6,936** menegaskan bahwa pengaruh tersebut sangat kuat secara statistik. Nilai koefisien regresi yang positif menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat komitmen yang dimiliki mahasiswa, maka semakin baik pula kemampuan mereka dalam mengelola keuangan pribadi. Dengan kata lain, mahasiswa yang memiliki komitmen tinggi lebih cenderung menjalankan rencana keuangan dengan disiplin, menahan godaan untuk melakukan pengeluaran konsumtif, serta memiliki kebiasaan menabung dan mengelola utang secara bijak.

Komitmen dalam konteks keuangan mencakup keseriusan dan kedisiplinan dalam mengatur anggaran, membuat perencanaan keuangan masa depan, serta konsistensi dalam tujuan finansial jangka panjang. Dalam konteks mahasiswa penerima beasiswa KIP-Kuliah, komitmen menjadi aspek penting karena mereka harus mampu mengelola dana bantuan pendidikan dengan baik agar dapat memenuhi kebutuhan kuliah dan kehidupan sehari-hari.

Ketidakkonsistenan dalam menjalankan rencana keuangan dapat menyebabkan ketidakseimbangan antara kebutuhan akademik dan pengeluaran pribadi, bahkan bisa menimbulkan risiko kekurangan dana sebelum periode beasiswa berikutnya. Tingginya pengaruh komitmen juga dapat dilihat dari nilai **Beta sebesar 0,452**, yang menunjukkan bahwa komitmen adalah variabel yang paling dominan dibandingkan literasi keuangan dan tanggungan keluarga dalam memengaruhi pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Artinya, selain pengetahuan keuangan, tekad dan kedisiplinan internal mahasiswa sangat menentukan keberhasilan mereka dalam mengelola keuangan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa komitmen merupakan salah satu faktor kunci dalam pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa penerima beasiswa. Peningkatan literasi keuangan saja tidak cukup tanpa diiringi dengan komitmen yang kuat. Oleh karena itu, upaya peningkatan efektivitas pengelolaan keuangan mahasiswa juga perlu diarahkan pada pembentukan karakter, sikap tanggung jawab, serta pelatihan manajemen diri agar mahasiswa memiliki kontrol dan kesadaran penuh terhadap penggunaan dan pengalokasian dana beasiswa yang mereka terima.

Pengaruh Simultan Variabel Bebas terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F) yang ditampilkan pada Tabel di atas, diperoleh nilai **F hitung sebesar 54,243** dengan **nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000**. Nilai signifikansi ini lebih kecil dari batas $\alpha = 0,05$, yang berarti bahwa secara statistik **literasi keuangan, tanggungan keluarga, dan komitmen keuangan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi** mahasiswa penerima beasiswa KIP-Kuliah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Papua. Artinya, keberhasilan mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadinya tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor tunggal, melainkan merupakan hasil dari kombinasi antara **pengetahuan keuangan (literasi keuangan), beban ekonomi dari luar (tanggungan keluarga), serta kontrol dan kedisiplinan internal (komitmen keuangan)**. Dukungan empiris dari uji F ini menegaskan bahwa ketiga variabel bebas tersebut saling melengkapi dan berperan dalam menentukan efektivitas pengelolaan keuangan mahasiswa. Meskipun dari hasil uji parsial diketahui bahwa variabel tanggungan keluarga tidak berpengaruh secara signifikan secara individu, namun dalam pengujian secara simultan tetap memberikan kontribusi terhadap model secara keseluruhan.

Selain itu, hasil uji koefisien determinasi (R^2) juga menunjukkan bahwa ketiga variabel bebas menjelaskan **sekitar 41,3%** variasi dalam pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Hal ini mengindikasikan adanya pengaruh yang cukup kuat dari kombinasi variabel literasi

keuangan, tanggungan keluarga, dan komitmen terhadap perilaku keuangan mahasiswa penerima beasiswa. Sementara sisanya sebesar 58,7% dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian ini, seperti gaya hidup, pengaruh teman sebaya, faktor psikologis, atau lingkungan sosial. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model yang dibangun dalam penelitian ini cukup valid dan relevan untuk menjelaskan pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Temuan ini juga memberikan implikasi bahwa program pelatihan atau edukasi keuangan yang diberikan kepada mahasiswa perlu mencakup tidak hanya aspek pengetahuan keuangan, tetapi juga perlu memperhatikan **faktor psikologis seperti komitmen keuangan**, serta **kondisi sosial ekonomi seperti beban tanggungan keluarga**, agar pembinaan yang dilakukan lebih komprehensif dan berdampak nyata.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, tanggungan keluarga, dan komitmen berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Temuan ini mendukung teori *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikembangkan oleh Ajzen (1991), di mana sikap (literasi keuangan), norma subjektif (tanggungan keluarga), dan *perceived behavioral control* (komitmen keuangan) merupakan determinan utama yang membentuk intensi dan perilaku nyata seseorang dalam mengambil keputusan keuangan. Dengan demikian, peningkatan literasi keuangan, penguatan komitmen, serta pengelolaan tekanan dari tanggungan keluarga menjadi aspek yang sangat penting dalam upaya peningkatan kemampuan pengelolaan keuangan mahasiswa penerima beasiswa KIP-Kuliah.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, tanggungan keluarga, dan komitmen keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa penerima beasiswa KIP-Kuliah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Papua. Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa secara parsial, literasi keuangan dan komitmen keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan memahami dan mengelola aspek-aspek keuangan, serta komitmen dalam menjalankan rencana keuangan, menjadi faktor penting dalam menentukan efektivitas pengelolaan dana pribadi.

Sebaliknya, variabel tanggungan keluarga tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan secara statistik. Meskipun secara logis beban tanggungan keluarga dapat mempengaruhi kondisi keuangan mahasiswa, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa tetap dapat mengelola keuangan pribadi mereka secara relatif baik meskipun memiliki beban keluarga.

Sementara itu, hasil uji simultan menunjukkan bahwa ketiga variabel secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Ini menunjukkan bahwa kombinasi antara pengetahuan, kondisi eksternal, dan faktor psikologis turut membentuk perilaku keuangan mahasiswa secara menyeluruh.

IMPLIKASI

Temuan ini memiliki implikasi penting bagi pihak universitas, pemerintah, dan penyelenggara program beasiswa untuk merancang program edukasi keuangan yang tidak hanya berfokus pada peningkatan literasi keuangan, tetapi juga pada pembentukan karakter dan komitmen mahasiswa dalam mengatur keuangan. Pendidikan keuangan yang diberikan harus diarahkan tidak hanya untuk menambah pengetahuan, tetapi juga untuk meningkatkan kesadaran, sikap tanggung jawab, dan keterampilan pengelolaan keuangan secara praktis.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1985). *From intentions to actions: A theory of planned behavior*. In J. Kuhl & J. Beckmann (Eds.), *Action-control: From cognition to behavior* (pp. 11–39).
- Ajzen, I. (1991). *The theory of planned behavior*. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211.
- Arifatullaili. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa*. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 7(2), 55–64.
- Ariyani, N. D., & Sugiyanto. (2020). *Pengaruh Komitmen Afektif terhadap Kinerja Individu dalam Pengelolaan Keuangan*. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 12(1), 33–45.
- Atkinson, A., & Messy, F. (2012). *Measuring Financial Literacy: Results of the OECD / International Network on Financial Education (INFE) Pilot Study*. OECD Working Papers on Finance, Insurance and Private Pensions, No. 15
- Bidikmisi. (2019). *Panduan Program Beasiswa Bidikmisi*. Kementerian Pendidikan Nasional RI.
- Dafit, M., dkk. (2020). *Literasi dalam Konteks Pendidikan*. *Jurnal Pendidikan Nasional*, 12(1), 77–85.
- Diyanty, V. (2024). *Kerangka Pemikiran Keuangan Pribadi Mahasiswa*. Laporan Penelitian Internal FEB.
- Erika. (2019). *Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa*. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 16(2), 89–98.
- Hidayat, M. (2020). *Pemahaman Literasi Keuangan Mahasiswa*. Jakarta: Penerbit Andi.
- Irpan. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Penerima KIP-Kuliah*. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, 22(1), 10–17.
- Israel, G. D. (1992). *Determining Sample Size*. University of Florida, IFAS Extension
- Jannah, M., dkk. (2022). *Tekanan Finansial dan Perilaku Keuangan Mahasiswa*. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 7(3), 55–62.
- Kardinal, D. (2015). *Literasi Keuangan dan Pemanfaatan Produk Keuangan*. *Jurnal Sosial dan Ekonomi*, 9(2), 45–53.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Pedoman Umum Program KIP Kuliah*. Jakarta: Kemendikbud.

- Kusumaningtuti, S., & Setiawan, R. (2018). *Inklusi Keuangan di Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kulikova, N. (2023). *Introduction to Management: A Global and Interdisciplinary Approach*.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). *The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence*. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44.
- Napitupulu, E., Simanjuntak, F., & Tamba, R. (2021). *Pengaruh Komitmen dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa*. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis*, 10(2), 120–132.
- Noviani, A. (2021). *Gaya Hidup dan Perilaku Keuangan Mahasiswa*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 19(4), 78–84.
- OCBC Bank. (2023). *Financial Wellness Index Report 2023*. Retrieved from <https://www.ocbc.com>
- OECD. (2020). *OECD/INFE 2020 International Survey of Adult Financial Literacy*. Retrieved from <https://www.oecd.org/financial/education/>
- OJK (Otoritas Jasa Keuangan). (2023). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK)*. Diakses dari <https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan.aspx>
- Putri, D., & Lestari, S. (2019). *Literasi Keuangan Sebagai Pondasi Perencanaan Keuangan Pribadi*. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis*, 9(2), 112–120.
- Rahayu, P., & Huda, M. (2023). *Komitmen Mahasiswa dan Perilaku Keuangan Pribadi*. *Jurnal Psikologi dan Pendidikan*, 11(2), 130–140.
- Rahmadhanil, Y., & Yunita. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perencanaan Keuangan Pribadi*. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 14(3), 201–210.
- Sari, R. D., dkk. (2023). *Manajemen Keuangan Mahasiswa di Era Digital*. Bandung: CV. Media Kampus.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2020). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach* (8th ed.). Hoboken: Wiley.
- Setyawati, N., & Laily, M. (2021). *Pengaruh tanggungan keluarga terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa*. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 15(2), 100–110.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Turner, J. (2020). *Purposive Sampling in Social Science Research*. *International Journal of Social Research Methodology*, 23(3), 285–296.
- Ummah, S. (2019). *Peran Literasi Keuangan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 17(1), 33–40.
- Umar, H. (2011). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ulfa, R. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa*. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 15(1), 45–56.
- Warsono. (2010). *Pengelolaan Keuangan Pribadi*. Dalam Seran & Pattipeilohy (2021).
- Winata, A., & Khairunnisa. (2023). *Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian*. *Jurnal Ilmiah Metodologi Penelitian*, 8(2), 66–74.
- Winata, R., & Khairunnisa, D. (2023). *Evaluasi Validitas Instrumen Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Wati. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa*. *Jurnal Ekonomi Modern*